

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAYUNG LENCIR



NAMA : JENNY SELSA TRIANA
NIM : 10011181924199

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAYUNG LENCIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



NAMA : JENNY SELSA TRIANA
NIM : 10011181924199

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 28 Mei 2025

Jenny Selsa Triana : Dibimbing Oleh Widya Lionita, S.KM., MPH

Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir

XIV + 107 halaman, 36 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada balita, terutama di negara berkembang. Salah satu strategi penting dalam upaya pencegahan ISPA adalah terlibatnya secara aktif anggota keluarga dalam upaya ini khusus terhadap ISPA pada balita seperti faktor instrinsik dan ekstrinsik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu (pengetahuan, sikap, dan tindakan) dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *case-control*. Sampel kasus ialah balita yang mengalami ISPA, sedangkan sampel kontrol ialah balita yang tidak mengalami ISPA. Total sampel sebanyak 104 responden (52 kasus dan 52 kontrol), menggunakan teknik sampel acak sederhana. Analisis data dilakukan dengan uji chi-square, perhitungan *odds ratio* (OR), dan regresi logistik. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan ibu ($p=0,000$), sikap ibu, ($p=0,036$) dan keberadaan perokok aktif di rumah ($p=0,000$) dengan kejadian ISPA pada balita. Hasil analisis multivariat menunjukkan keberadaan perokok aktif merupakan variabel paling dominan dengan nilai OR sebesar 8,146 (2,190-30,300). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengetahuan ibu dan keberadaan perokok aktif di rumah merupakan faktor dominan terhadap kejadian ISPA pada balita sehingga disarankan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan edukasi kepada ibu balita mengenai bahaya paparan asap rokok dan pentingnya peningkatan pengetahuan dalam pencegahan ISPA.

Kata Kunci : Jenis Bahan Bakar Memasak, Jenis Lantai, Keberadaan Perokok Aktif, Pengetahuan Ibu, Penggunaan Obat Nyamuk, dan Sikap Ibu

Kepustakaan : 61 (2014-2024)

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing


Asmaripa Any, S.Si., M.Kes
NIP. 197901152006042005


Widya Lionita, S.KM., MPH
NIP. 199004192020122014

HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 28 Mei 2025

Jenny Selsa Triana : Guided by Widya Lionita, S.KM., M.PH

The Relationship between Maternal Behavior and the Incidence of Acute Respiratory Tract Infection (ARI) in Toddlers at Bayung Lencir Health Center Work Area

XIV + 107 pages, 36 tables, 4 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the main causes of morbidity and mortality in toddlers, especially in developing countries. One important strategy in preventing ARI is the active involvement of family members in early efforts specifically for ARI in toddlers such as intrinsic and extrinsic factors. This study aims to determine the relationship between maternal behavior (knowledge, attitude, and action) with the incidence of ARI in toddlers in the BayungLencir Health Center work area. This study used an analytical observational design with a case-control approach. The case sample was toddlers who experienced ARI, while the control sample was toddlers who did not experience ARI. The total sample was 104 respondents (52 cases and 52 controls), using a simple random sampling technique. Data analysis was carried out using the chi-square test, odds ratio (OR) calculation, and logistic regression. The results showed a significant relationship between the variables of maternal knowledge ($p = 0.000$), maternal attitude, ($p = 0.036$) and the presence of active smokers at home ($p = 0.000$) with the incidence of ARI in toddlers. The results of the multivariate analysis showed that the presence of active smokers was the most dominant variable with an OR value of 8.146 (2.190-30.300). The conclusion of this study is that maternal knowledge and the presence of active smokers at home are dominant factors in the incidence of ARI in toddlers, so it is recommended that health centers improve education for mothers of toddlers regarding the dangers of cigarette smoke exposure and the importance of increasing knowledge in preventing ARI.

Keywords : Mother's Attitude, Mother's Knowledge, Presence of Active Smokers, Types of Cooking Fuel, Types of Floor, and Use of Mosquito Repellent
Bibliography :61 (2014-2024)

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 19790912006042005

Pembimbing


Widya Lionita, S.KM.,M.PH
NIP. 199004192020122014

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus / gagal

Indralaya,

Yang bersangkutan,



Jenny Selsa Triana

10011181924199

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAYUNG LENCIR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Jenny Selsa Triana
10011181924199

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Indralaya, Juli 2025
Pembimbing



Prof. Dr. Mispananti, S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001



Widya Lionita, S.KM.,M.PH
NIP. 199004192020122014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Perilaku Ibu dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada 28 Mei 2025.

Tim Penguji Skripsi

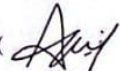
Ketua :

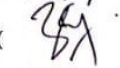
1. Rini Anggraini, S.KM., M.PH
NIP. 199001312023212041

()

Anggota

1. M. Amin Arigo, S.KM., M.KM
NIDN. 8960240022
2. Widya Lionita, S.KM., M.PH
NIP. 199004192020122014

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat




Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Jenny Selsa Triana
NIM : 10011181924199
Tempat, Tanggal Lahir : Mariana, 4 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Alamat : JL. Sabar Jaya No. 42 Kecamatan Banyuasin 1
Agama : Islam
Nama Ayah : Nurahmat
Nama Ibu : Cik Onah
No. HP : 0895-6042-07792
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : trianajenny079@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2019 – 2025 : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2016 – 2019 : SMA Patra Mandiri 2 Palembang
2013 – 2016 : SMP Patra Mandiri 2 Palembang
2007 – 2013 : SD Negeri 12 Banyusin 1

ORGANISASI

2021 : Kepala Divisi Media dan Informasi Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat
2021 : Penanggung Jawab 1 Komunitas Tari Fakultas Kesehatan Masyarakat
2021 : Anggota Departemen Produksi Videografi Universitas Sriwijaya
2022 : Sekretaris Departemen Kesekretariatan Videografi Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Hubungan Perilaku Ibu dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan bimbingan, dukungan dan doa oleh berbagai pihak. Maka dari itu, rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Asmaripa Ainy S.Si., M.Kes selaku Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan, kritik, saran, dukungan, dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Rini Anggraini, S.KM., M.PH dan Bapak Muhammad Amin Arigo, S.KM., M. KM selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Yusrizal, S.KM., MKM selaku kepala UPT Puskesmas Bayung Lencir yang telah memberikan arahan dan masukkannya selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Yogi, Ibu Umi, dan Ibu Rosita selaku staff UPT Puskesmas Bayung Lencir yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, saran dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Pihak Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan izin dan seluruh staff yang telah membantu dalam proses penelitian agar dapat berjalan dengan baik.

8. Kedua orang tua, Bapak Nurahmat (Alm) dan Ibu Cik Onah yang selalu mendoakan, dan memberikan dukungan disetiap proses yang penulis lalui.
9. Kepada saudara – saudara penulis, Nur Maya Rachmawati dan Aji Maera Nugraha terima kasih telah memberi dukungan dan selalu percaya kepada penulis mampu menyelesaikan skripsi.
10. Teman – teman Peminatan Promosi Kesehatan 2019 yang telah kebersamai selama proses perkuliahan.
11. Kepada teman – teman saya, Amel, Bela, Selvy, Dila, Dinda, Putri, Indri dan Fari terima kasih karena selalu memberi semangat selama proses penulisan skripsi.
12. Kepada M. Tegar Pratama, meskipun tidak kebersamai dari awal penulisan tapi terima kasih karena telah hadir dan mengembalikan rasa semangat penulis sehingga mampu bertahan sampai akhir.
13. Kepada semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu penulis ucapkan terimakasih banyak atas segala bantuannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
14. Terakhir penulis ini mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Jenny Selsa Triana, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan didepan terasa gelap, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap melanjutkan, terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri. Terima kasih karena sudah mempercayai proses meskipun hasil belum sesuai harapan. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkannya membatasi langkah. Terima kasih karena telah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar dan memilih untuk menyelesaikan apa yang kamu mulai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, pembahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I.....	19
PENDAHULUAN.....	19
1.1 Latar Belakang	19
1.2 Rumusan Masalah	23
1.3 Tujuan Penelitian	24
1.3.1 Tujuan Umum.....	24
1.3.2 Tujuan Khusus	24
1.4 Manfaat Penelitian	24
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	24
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	25
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	25
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	25

1.5.2 Waktu Penelitian.....	25
1.5.3 Lingkup Materi	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi ISPA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Etiologi ISPA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Gejala ISPA	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Klasifikasi ISPA	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Faktor Risiko	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Penularan ISPA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Komplikasi ISPA	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Pencegahan ISPA pada Balita	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Tingkat Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Cara memperoleh pengetahuan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Kriteria tingkat pengetahuan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Sikap.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengertian Sikap	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Tingkatan Sikap	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Kriteria Tingkat Sikap	Error! Bookmark not defined.
2.4 Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Pengertian Tindakan	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Tingkatan Tindakan	Error! Bookmark not defined.
2.4.3 Kriteria Tingkat Tindakan	Error! Bookmark not defined.
2.5 Paradigma Kejadian ISPA pada Balita	Error! Bookmark not defined.

2.5.1 Pengertian Balita.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 <i>Case Control</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6.1 Pengertian <i>Case Control</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6.2 Tahapan Penelitian <i>Case Control</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6.3 Kelebihan penelitian <i>case control</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6.4 Kekurangan penelitian <i>case control</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.8 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.9 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.10 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
2.11 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Populasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Besar Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.

3.5.2 Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.6 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Analisis Multivariat	Error! Bookmark not defined.
3.7 Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Luas Wilayah Puskesmas Bayung Lencir	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Jumlah Desa / Kelurahan	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Kependudukan	Error! Bookmark not defined.
4.2 Jumlah Sarana Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Puskesmas	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Posyandu	Error! Bookmark not defined.
4.3 Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Gambaran Karakteristik Ibu	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Gambaran Karakteristik Balita	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Pengetahuan Ibu	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Sikap Ibu	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Jenis Bahan Bakar Memasak	Error! Bookmark not defined.
4.3.5 Penggunaan Obat Nyamuk Bakar	Error! Bookmark not defined.
4.3.6 Keberadaan Perokok Aktif	Error! Bookmark not defined.
4.3.7 Jenis Lantai	Error! Bookmark not defined.
4.4 Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.

4.4.1 Hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Hubungan antara sikap ibu dengan kejadian ISPA pada balita	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Hubungan antara jenis bahan bakar memasak dengan kejadian ISPA pada balita	Error! Bookmark not defined.
4.4.4 Hubungan antara penggunaan obat nyamuk bakar dengan kejadian ISPA pada balita	Error! Bookmark not defined.
4.4.5 Hubungan keberadaan perokok aktif dengan kejadian ISPA pada balita	Error! Bookmark not defined.
4.4.6 Hubungan jenis lantai dengan kejadian ISPA pada balita	Error! Bookmark not defined.
4.5 Analisis Multivariat.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Seleksi Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Pemodelan Awal.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Uji Confounding	Error! Bookmark not defined.
4.5.4 Pemodelan Akhir	Error! Bookmark not defined.
BAB V PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Karakteristik Ibu dan Balita.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Hubungan Pengetahuan Ibu dan kejadian ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Hubungan Sikap Ibu dan Kejadian ISPA pada Balita	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Hubungan Jenis Bahan Bakar Memasak dengan Kejadian ISPA pada Balita	

.....	Error!
Bookmark not defined.	
5.2.5 Hubungan Keberadaan Perokok Aktif dengan Kejadian ISPA pada Balita	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
5.2.6 Hubungan Penggunaan Obat Nyamuk Bakar dengan Kejadian ISPA pada Balita	
Error! Bookmark not defined.	
5.2.7 Hubungan Jenis Lantai dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	Error!
Bookmark not defined.	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.1 Bagi peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.2 Bagi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
6.2.3 Bagi Puskesmas Bayung Lencir	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep kejadian ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian Case Control.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Bayug Lencir..	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Minimal	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Uji Validitas Pengetahuan Ibu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Uji Validitas Sikap Ibu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Uji Reabilitas Pengetahuan Ibu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5 Uji Reabilitas Sikap Ibu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Data Penduduk beserta Jumlah KK di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir Tahun 2022	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur ibu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ibu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Ibu	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi karakteristik balita berdasarkan Jenis Kelamin**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi karakteristik balita berdasarkan umur **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA pada balita menurut pertanyaan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu ..**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 10 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap ibu tentang ISPA pada balita kelompok kasus menurut pertanyaan kelompok kasus..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 11 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap ibu tentang ISPA pada balita kelompok kasus menurut pertanyaan kelompok kontrol **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Karakteristik Reesponden Berdasarkan Sikap Ibu**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 14 Distribusi Jenis Bahan Bakar Memasak**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 15 Frekuensi Penggunaan jenis Bahan Bakar Memasak **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Penggunaan Obat Nyamuk Bakar **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Keberadaan Perokok Aktif**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Jenis Lantai.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 19 Frekuensi Jenis Lantai.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 20 Hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 21 Hubungan antara sikap ibu dengan kejadian ISPA pada balita .. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 22 Hubungan antara jenis bahan bakar memasak dengan kejadian ISPA pada balita	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 23 Hubungan antara penggunaan obat nyamuk bakar dengan kejadian ISPA pada balita.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 24 Hubungan keberadaan perokok aktif dengan kejadian ISPA pada balita	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 25 Hubungan jenis lantai dengan kejadian ISPA pada balita	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 26 Seleksi Bivariat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 27 Pemodelan Awal	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 28 Uji Confounding setelah variabel sikap dikeluarkan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 29 Pemodelan Akhir.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

ARI	: Acute Respiratory Infection
ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah

DPT	: Difteri, Pertusis, dan Tetanus
IHME	: Institute for Health Metrics and Evolution
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KB	: Keluarga Berencana
KLB	: Kejadian Luar Biasa
OR	: Odds Ratio
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RSV	: Respiratory Syncytialvirus
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Pertama
SMP	: Sekolah Menengah Atas
UPT	: Unit Pelaksanaan Teknis
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit menular kini masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat yang dapat mengakibatkan kematian, kesakitan, dan kecacatan yang sangat tinggi, sehingga perlu dilakukannya tindakan pencegahan melalui upaya pengendalian dan pemberantasan secara efektif dan juga efisien. Pemberantasan pada penyakit menular dapat berperan penting dalam upaya pengurangan penyakit menular pada morbiditas dan mortalitas (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Untuk melakukan pencegahan penyebaran penyakit maka dilakukannya pemeliharaan kesehatan terutama pada balita, karena balita dimanfaatkan sebagai persiapan generasi mendatang yang cerdas dan berkualitas. Balita merupakan kelompok umur yang rawan gizi dan penyakit, terutama penyakit infeksi. Hal ini dikarenakan sistem kekebalan tubuh yang belum matang. Penyakit infeksi yang menyerang balita dapat mengganggu penyerapan gizi, sehingga mendorong terjadinya gizi kurang dan gizi buruk (Cono, Nahak and Gatum, 2021).

Salah satu penyakit infeksi pada balita adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang sebagian besar disebabkan oleh virus. ISPA merupakan penyakit yang menyebabkan kematian pada balita di dunia. Penyakit yang paling banyak muncul di negara – negara berkembang yang disebabkan karena populasi penduduk yang semakin meningkat, dan mengakibatkan kepadatan penduduk di wilayah tidak tertata aspek sosial, budaya, kesehatan (Teja, 2015). ISPA merupakan penyakit infeksi pada saluran pernapasan baik saluran pernapasan baik saluran pernapasan atas (hidung) atau bawah (alveoli), dan dapat menyebabkan penyakit dari ringan hingga berat yang dapat menyebabkan kematian (Lebuan and Somia, 2017). ISPA diartikan sebagai suatu infeksi pada saluran pernapasan yang disebabkan karena terjadinya penularan infeksi pada manusia ke manusia lainnya. Penyebaran gejala pada penyakit ini biasanya dapat dihitung dengan cepat bahkan dalam hitungan jam hingga beberapa hari, gejala yang timbul dirasakan biasanya seperti demam, batuk, sakit tenggorokan, pilek, sesak nafas atau kesulitan bernafas (Lebuan and Somia, 2017).

Infeksi Saluran Pernafasan Akut menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit infeksi menular di dunia. Menurut survei Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME) tahun 2019, penyakit pernafasan masuk dalam 10 penyakit terbanyak yang terjadi di Indonesia. Bahkan penurunan kualitas udara dinyatakan sebagai faktor risiko kematian kelima tertinggi di Indonesia, setelah hipertensi, gula darah tinggi, merokok, dan obesitas (Kemenkes, 2023). Indonesia menjadi negara kedua kasus kematian balita sebesar 38%, setelah India yaitu 48%, dimana ISPA menjadi salah satu penyebab utama kematian dengan membunuh sekitar 4 juta anak balita setiap tahun (Mandar, 2016). Berdasarkan Data Dinas Kesehatan, tercatat jumlah penderita ISPA pada balita diseluruh wilayah Sumatera Selatan pada tahun 2022 mencapai 519.167 kasus. Kabupaten Musi Banyuasin termasuk kedalam 5 besar Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan dengan kejadian ISPA tertinggi. Pada tahun 2019 Musi Banyuasin berada di posisi keempat kasus ISPA terbanyak setelah Palembang, Banyuasin dan Muara Enim yaitu sebanyak 21.871 orang. Bayung Lencir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin yang rawan terjadi kebakaran hutan dan lahan yang menyebabkan terjadinya ISPA. Berdasarkan data Puskesmas Bayung Lencir, tercatat pada tahun 2021 terjadi 1.725 kasus ISPA pada Balita.

Kejadian ISPA bukan hanya disebabkan oleh faktor tunggal saja, banyak faktor risiko terjadinya ISPA. Salah satunya faktor internal dan eksternal, yang meliputi usia, jenis kelamin, berat badan lahir rendah (BBLR), status gizi, status imunisasi, pemberian ASI dan pemberian vitamin A pada faktor intrinsik. Sedangkan kepadatan hunian, polusi udara, ventilasi, asap rokok, pendidikan ibu, usia ibu maupun pengetahuan ibu pada faktor ekstrinsik (Togelang, Warouw and Joseph, 2018). Beberapa faktor intrinsik dan ekstrinsik ini sejalan dengan hasil penelitian Pasaribu *et al*(2021) dimana terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok, penggunaan anti nyamuk bakar, kepadatan hunian, jenis lantai, jenis dinding, ventilasi udara, kelengkapan imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita di daerah Pesisir Kota Sibolga.

Salah satu strategi penting dalam upaya pencegahan ISPA adalah terlibatnya secara aktif anggota keluarga dalam upaya dini khusus terhadap ISPA pada balita. Hal ini mengindikasikan keterlibatan ibu memegang peranan yang sangat spesifik

karena ibulah yang pertama kali mengetahui anaknya menderita penyakit. Upaya ibu dalam melakukan pencegahan ISPA pada anaknya yaitu ibu harus mengetahui tentang ISPA mulai dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, proses perjalanan penyakit, komplikasi dan cara mengobati dan merawat anak semasa sakit agar bisa melakukan perawatan sedini mungkin dan sudah tau cara pencegahan penyakit tersebut (Padila *et al.*, 2019).

Sulaemana Engkeng (2018) mengatakan bahwa pengetahuan ibu dalam pencegahan penyakit ISPA pada anak balita, apabila pengetahuan seseorang semakin tinggi akan berdampak pada arah yang lebih baik. Oleh sebab itu, perlu untuk mengetahui bagaimana perilaku ibu tentang penyakit ISPA ini serta pemahamannya tentang memberikan perawatan yang baik dan benar jika balitanya terkena ISPA. Sehingga, ibu yang berpengetahuan baik akan lebih objektif dan terbuka wawasannya dalam mengambil suatu keputusan atau tindakan yang positif terutama dalam memberikan perawatan pada balita yang menderita ISPA dalam hal ini bila semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka akan dapat memilih alternatif yang terbaik dan cenderung memperhatikan hal – hal yang penting tentang perawatan ISPA. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pawiliyah *et al*(2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan penanganan ISPA di rumah pada balita. Pengetahuan ibu tentang penanganan ISPA sangat penting karena akan mempengaruhi tindakan ibu dalam memberikan pandangan ISPA di rumah.

Sikap selalu dikaitkan dengan pengetahuan yang dimiliki ibu. Pengetahuan yang baik akan meningkatkan sikap agar lebih baik juga dalam perilaku kesehatan yang dilakukan seorang ibu terhadap anggota keluarganya. Semakin positif sikap ibu tentang kesehatan maka semakin baik pula perilaku kesehatan yang dilakukan kepada anggota keluarganya, misalnya dalam perawatan ataupun pencegahan penyakit ISPA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susyanti *et al*(2016) yang menunjukan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu dengan penanggulangan ISPA. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan banyaknya responden dengan sikap mendukung yang didapatkan baik dari pengetahuan maupun masalah pengalaman dalam menghadapi masalah kesehatan yang pernah dialami anak sebelumnya dan pemanfaatan media informasi dengan baik sehingga

menjadikan penanggulangan ISPA pada balita yang dilakukan ibu pun semakin positif.

Selain pengetahuan dan sikap, tindakan merupakan salah satu perilaku pada aspek ekstrinsik terhadap terjadinya ISPA. Perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan tradisi dan sebagian dari orang tua masyarakat bersangkutan. Berdasarkan penelitian Angelina (2022) bahwa ada hubungan antara tindakan pencegahan ISPA dengan kejadian ISPA di Kelurahan Babakan Asih Kota Bandung. Apabila memiliki tindakan yang baik maka seseorang akan memiliki praktik dalam kehidupan sehari – hari yang baik pula terutama dalam mencegah terjadinya penyakit.

Menurut HL. Blum faktor – faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan secara berturut – turut adalah kondisi lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Salah satu komponen lingkungan yang turut berperan dalam penyebaran penyakit adalah rumah. Rumah yang sehat harus memenuhi persyaratan yaitu memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, mencegah penularan penyakit yang terjadi. Di dalam rumah diperlukan udara yang segar dengan pergantian ruangan yang sudah terpakai. Suhu dan kelembaban yang cukup di dalam rumah merupakan kebutuhan kesehatan manusia (Kementerian Kesehatan, 2023). Dalam rumah yang sehat, sering terjadi pencemaran udara yang tidak disadari oleh penghuninya. Jenis – jenis dan sumber pencemar dalam rumah berasal dari proses penggunaan bahan bakar yang digunakan untuk memasak misalnya pembakaran kayu, kompor dan elpiji (Singga and Maran, 2016). Pemakaian bahan bakar di dapur rumah menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit infeksi saluran pernafasan disebabkan terhirupnya paparan asap oleh anggota keluarga dari bahan bakar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Saputri *et al*(2023) bahwa terdapat hubungan jenis bahan bakar memasak dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa. Menurut Zulfikar (2021) peningkatan faktor polusi suatu tempat karena padatnya penghuni akan mewujudkan kelembaban pada ruangan yang dihasilkan dari uap dan air (H₂O) dan (CO₂). Keadaan ruangan yang lembab itu bisa mengakibatkan zat berbahaya meningkat dan menangkap komponen polutan lainnya sehingga zat – zat berbahaya itu bisa membuat komponen yang berukuran lebih kuat.

Selain berasal dari asap pembakaran bahan bakar Biomassa pencemaran udara dalam rumah juga dapat berasal dari paparan asap rokok dan penggunaan obat nyamuk bakar. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Heryanto (2019) bahwa terdapat hubungan antara penggunaan kayu bakar dan keberadaan perokok dengan kejadian ISPA pada Balita di Desa Kota Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan.

Komponen fisik lingkungan rumah merupakan salah satu faktor penting yang memberikan dampak besar terhadap status kesehatan penghuni rumah. Persyaratan kesehatan untuk pembangunan perumahan berpengaruh besar terhadap peningkatan derajat kesehatan (Suharno *et al.*, 2019a). Lantai rumah dapat mempengaruhi terjadinya penyakit ISPA karena lantai yang tidak memenuhi standar merupakan media yang baik untuk perkembangbiakan bakteri atau virus penyebab ISPA. Lantai yang baik adalah lantai yang dalam keadaan kering dan tidak lembab. Bahan lantai harus kedap air dan mudah dibersihkan (Kementerian Kesehatan, 2023). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Triandriani and Hansen, 2019) ditemukan ada hubungan antara jenis lantai dengan kejadian ISPA di Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan prevalensi data yang telah disebutkan tadi, bahwa jumlah penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir masih tinggi. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku ibu terhadap ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Penyakit ISPA hingga saat ini masih menjadi kekhawatiran pemerintah dan masyarakat dikarenakan penyakit ISPA merupakan 10 penyakit tertinggi yang diderita oleh masyarakat terutama pada balita di Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun faktor yang menjadi salah satu alasan meningkatnya penyakit ISPA pada balita di Bayung Lencir yaitu dikarenakan tingkat pendidikan orang tua dan keadaan ekonomi yang rendah, sehingga berpengaruh pada perilaku keluarga di rumah.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melihat “Apakah ada hubungan perilaku ibu terhadap kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan Perilaku Ibu terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia ibu, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, usia balita, dan jenis kelamin balita
2. Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu terhadap peristiwa ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir.
3. Untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir.
4. Untuk mengetahui hubungan antara bahan bakar memasak terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir
5. Untuk mengetahui hubungan antara keberadaan perokok terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir
6. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan obat nyamuk bakar terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir
7. Untuk mengetahui hubungan antara jenis lantai terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu perilaku yang telah di peroleh dari peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait ISPA sehingga dapat dijadikan bekal untuk masa depan

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi bahan referensi dan kepustakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terutama bagi Peminatan Promosi Kesehatan.
2. Memberikan gambaran terkait keadaan ISPA di Bayung Lencir sehingga Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat berkontribusi dalam menjalankan program terkait upaya penurunan ISPA pada wilayah tersebut.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi yang bermanfaat mengenai hubungan perilaku terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini membahas mengenai hubungan perilaku ibu terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bayung Lencir dengan menggunakan metode kuantitatif menggunakan instrumen kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina, A., Suyanto, S. and Arneliwati, A. (2014) 'Analisa Aspek Balita Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Di Rumah', *Jurnal Keperawatan*, 5(2), pp. 115–120.
- Angelina, R. (2022) 'Peran Dan Tindakan Orangtua Dalam Pencegahan Ispa Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Kelurahan Babakan Asih Kota Bandung', *Jurnal Perawat Indonesia*, 6(3), pp. 1161–1172.
- Aprilia Haryani, D. and Sulistyanto Sumarno, A. (2024) 'Pengaruh Sediaan Obat Nyamuk Terhadap Sel Radang di Nasofaring', *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(11).
- Arif, S. and Anasagi, T. (2019) *Immunologi*.
- Beno, J., Silen, A.P. and Yanti, M. (2022) 'Pengaruh Pengetahuan, Penggunaan Obat Nyamuk Bakar dan Bahan Bakar Memasak Terhadap Kejadian ISPA pada Balita di Desa Rejuno Karangjati Ngawi', *Braz Dent J.*, 33(1), pp. 1–12.
- Budhyanti, W., Lisnaini and Chandra, M. (2021) *Penanganan Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) Pada Anak, Universitas Kristen Idonesia*.
- Cono, E.G., Nahak, M.P.M. and Gatum, A.M. (2021) 'Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Oepoi Kota Kupang', *Chmk Health Journal*, 5(1), pp. 236–241.
- Darsin, Fahrurrozi and Cahyono, E.A. (2019) 'Pengetahuan', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), pp. 95–107.
- Dinkes RI (2020) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*.
- Ernawati and Wa Mina La Isa (2021) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kepulauan Sangkarrang', *ProHealth Journal*, 18(1), pp. 1–8.
- Ervira, F. *et al.* (2021) 'Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin untuk Anak-Anak', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, Vol 4(No 1), pp. 234–239.

- Febrianti, A. (2020a) 'Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang', *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1), pp. 133–139.
- Febrianti, A. (2020b) 'Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang', *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1), pp. 133–139.
- Fitriani, A. and Hansen (2019) 'Hubungan Sikap dan Perilaku dengan Kejadian Ispa pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo', *Borneo Student Research*, 1(1), pp. 69–72.
- Ghafouri-Fard, S. *et al.* (2020) 'Effects of host genetic variations on response to, susceptibility and severity of respiratory infections', *Biomedicine and Pharmacotherapy*, 128(April), pp. 1–6.
- Hayat, N., Rahmadeni, A.S. and Usmi, M. (2022) 'Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan ISPA terhadap Fisioterapi Dada Untuk Mempertahankan Kebersihan Jalan Nafas', 2(4), pp. 1273–1282.
- Hayati, A.N. and Pawenang, E.T. (2021) 'Analisis Spasial Kesehatan Lingkungan dan Perilaku di Masa Pandemi Untuk Penentuan Zona Kerentanan dan Risiko', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(2), pp. 164–171.
- Hendrawan, A. (2019) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja', *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), pp. 69–81.
- Heryanto, E. (2019) 'Faktor Resiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita terhadap Paparan Polusi Udara dalam Rumah', *Cendekia Medika*, 4(2), pp. 79–87.
- Hidayah, Y.A. (2015) Hubungan Sikap dan Tindakan Orang Tua dalam Pencegahan ISPA dengan Kejadian ISPA pada Balita (1 - 3 tahun) di RT 15, 16 dan RT 33 kelurahan Karang Asam Ilir Samarinda.
- Irwan (2017) Etika dan Perilaku Kesehatan.
- Istifaiyah, A., Adriansyah, A.A. and Handayani, D. (2019) 'Hubungan Ventilasi Dengan Kejadian Penyakit Ispa Pada Santri Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya', *Jurnl Ikesma*, 15(2), pp. 81–87.

- Izah, N., Bakhar, M. and Andari, I.D. (2018) 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Pertumbuhan Balita Umur 9 – 24 Bulan', *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 7(2), p. 328.
- Jannah, M. (2019) 'Kejadian Pneumonia Balita di Wilayah Pengasapan Ikan', *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 3(3), pp. 454–468.
- Kembaren, M.B.S. (2019) 'The Analysis of The Risk Factor of The Incident of Pneumonia in Children Under Five Years Old in Kabanjahe General Hospital, Karo', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp. 23–35.
- Kementerian Kesehatan (2023) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023', *Kemenkes Republik Indonesia*, 151(2), p. Hal 10-17.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan, *the Acceptance of Islamic Hotel Concept in Malaysia: a Conceptual Paper*.
- Lebuan, A.W. and Somia, A. (2017) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Siswa Taman Kanak - Kanak Di Kelurahan Dnagin Puri Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2014', *Jurnal Medika*, 6(6), pp. 1–8.
- Lestari, S. and Barkah, A. (2023) 'Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita', *Jurnal Keperawatan PPNI Jawa Barat*, 1(1), pp. 43–54.
- Lubis, I.P.L. and Ferusgel, A. (2019) 'Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Silo Bonto, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(2), pp. 166–173.
- Luselya Tabalawony, S. and Roberth Akollo, I. (2023) 'Pengaruh Perilaku Merokok Dan Pemakaian Obat Nyamuk Bakar Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jazirah Tenggara', *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 15(1), pp. 230–237.

- Mamba, S. (2017) 'Age Relationship With The Adolescent Knowledge Of The Principles About The Significant Breast Treatment (BSE) Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tent', *Jurnal.Stikesmus*, 8(2), pp. 39–47.
- Mandar, P. (2016) 'Unnes Journal of Public Health', *Unnes Journal of Public Health*, 5(4), pp. 324–329.
- Mardiah, W., Mediawati, A.S. and Setyorini, D. (2017) 'Pencegahan Penularan Infeksi Saluran Pernapasan Akut dan Perawatannya Pada Balita Di Rumah Di Kabupaten Panggandaran', *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675*, 6(3), pp. 258–261.
- Masita, Biswan, M. and Puspita, E. (2018) 'Pola Asuh Ibu dengan Kejadian ISPA Balita di Puskesmas Geyer', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), pp. 428–432.
- Medhyana, V. (2019) 'Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Bayi', *Maternal Child Health Care*, 1(2), p. 85.
- Mendur, F., Sarimin, S. and Saban, L.D.N. (2019) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Perawatan Nusa Jaya Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara', *Journal Of Community and Emergency*, 7(2), pp. 143–155.
- Mulat, T.C. and Suprpto (2018) 'Studi Kasus Pada Pasien Dengan Masalah Kesehatan ISPA Di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Hsusada*, 6(2), pp. 1384–1387.
- N.H, M.T., Rijal, S. and Wiriansya, E.P. (2024) 'Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Penyakit ISPA pada Pasien di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros', *Wal'afiat Hospital Journal*, 5(1), pp. 39–47.
- Nurajijah, Susanto, I.R. and Juaeria, R. (2022) 'RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS ' BEHAVIOR WITH THE ACUTE', *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, 15(2), pp. 653–659.
- Padila, P. *et al.* (2019) 'Perawatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita', *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), pp. 25–34.

- Pasaribu, R.K. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita Di Daerah Pesisir Kota Sibolga Tahun 2020', *Syntax Idea*, 3(6), pp. 1442–1454.
- Pawiliyah, P., Triana, N. and Romita, D. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Penanganan Ispa Di Rumah Pada Balita Di Pukesmas Tumbuan', *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 3(1), pp. 1–12.
- Putra, Y. and Wulandari, S.S. (2019) 'FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN ISPA', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 37–40.
- Safrizal, S. (2017) 'Hubungan Ventilasi, Lantai, Dinding, dan Atap dengan Kejadian ISPA pada Balita di Blang Muko', *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs"*, 1(1), pp. 41–48.
- Saputri, E., Sudiarti, P.E. and Zurrahmi, Z.R. (2023) 'Hubungan Bahan Bakar Memasak dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampa Tahun 2023', *Jurnal Ners*, 7(2), pp. 1834–1841.
- Sari, L.M. (2019) 'Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA PADA Balita (0-59 Bulan) di Puskesmas Pembina Palembang Tahun', *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 9(18), pp. 43–48.
- Silviana, I. (2014) 'Balita Di Phpt Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2014', *Jurnal Ilmiah*, 11(3), pp. 402–411.
- Singga, S. and Maran, A.A. (2016) 'Penggunaan Bahan Bakar dan Faktor Risiko Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Sikumana', *Jurnal Info Kesehatan*, 11(1), pp. 348–355.
- Sudirman, S. *et al.* (2020) 'Hubungan Ventilasi Rumah dan Jenis Bahan Bakar Memasak dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(3), pp. 187–191.
- Suharno, I. *et al.* (2019a) 'Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado', *Kesmas*, 8(4), pp. 96–103.

- Suharno, I. *et al.* (2019b) 'Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado', *Kesmas*, 8(4), pp. 96–103.
- Sulaemana Engkeng (2018) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Tindakan Pencegahan Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado', *Kesmas*, 6(4), pp. 1–10.
- Susyanti, S., Ariandoni, E. and Suryawantie, T. (2016) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Desa Mekarwangi Tahun 2016', *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(1), pp. 9–19.
- Teja, M. (2015) 'Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir', *Jurnal Aspirasi*, 6(1), pp. 63–76.
- Titi Saparina L and Rasni Intan (2021) 'Relationship of the Physical Environment with the Incidence of ARI in Toddlers', *Miracle Journal Of Public Health*, 4(2), pp. 176–186.
- Togelang, M.R., Warouw, F. and Joseph, W.B.S. (2018) 'Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Desa Kalinaun Kabupaten Minahasa Utara', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), pp. 1–7.
- Triandriani, V. and Hansen (2019) 'Hubungan Lingkungan Fisik dengan Kejadian Ispa pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda', *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), pp. 146–151.
- Wardani, I.A. and Astuti, D. (2022) 'Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita', *Environmental Occupational Health and Safety Journal* •, 2(2), pp. 175–194.
- WHO (2014) *Infection Prevention and Control of Epidemic and Pandemic Prone Acute Respiratory Diseases in Health Care*.
- Zulfikar and Sukriadi (2021) 'Hubungan Kepadatan Hunian Kamar Dan Kebiasaan Merokok Dalam Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Tingkem Bersatu Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), pp. 225–235.